

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

SMPN 42 Palembang merupakan salah satu sekolah yang terletak di kecamatan ilir timur II, Kota Palembang. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 24 April 2024 SMP Negeri 42 Palembang merupakan sekolah yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler. Terdapat beberapa ekstrakurikuler yang ada di sekolah ini seperti hadroh, pramuka, musik, tari, futsal, basket dan paduan suara.

Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk menonjolkan berbagai potensi yang belum terlihat dari diri peserta didik diluar kegiatan belajar mengajar dan memperkuat potensi yang sudah terlihat menjadi lebih baik lagi. Setelah melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler, peserta didik diharapkan mampu berjuang untuk mencapai prestasi secara jujur, bersikap sportif, membentuk moral dan belajar menghormati keberhasilan orang lain (Supiana, Hermawan, & Wahyuni, 2019, p. 199). Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan dalam rangka mengembangkan aspek-aspek tertentu dari apa yang ditemukan pada kurikulum yang sedang dijalankan, termasuk yang berhubungan dengan bagaimana penerapan sesungguhnya dari ilmu pengetahuan yang dipelajari oleh peserta didik sesuai dengan tuntutan kebutuhan hidup mereka maupun lingkungan disekitarnya (Meria, 2017, p. 180). Dari pernyataan diatas dapat kita simpulkan bahwa ekstrakurikuler

merupakan suatu kegiatan yang digunakan untuk menggali potensi dari minat bakat siswa yang diselenggarakan di luar jam pelajaran oleh sekolah.

Paduan suara ialah sajian musik vokal yang dinyanyikan beberapa individu dengan menggabungkan berbagai jenis suara atau warna suara menjadi satu kesatuan yang utuh sehingga mampu mengungkapkan jiwa lagu yang dinyanyikan. Dalam satu kelompok paduan suara terdapat berbagai macam jenis suara yang dipadukan seperti Sopran, Tenor, Alto dan Bass (Romualdus & Dhani, 2021, p. 42). paduan suara merupakan satu kelompok pujian yang terdiri dari beberapa kategori paduan suara, baik itu paduan suara anak, sejenis wanita, sejenis pria, maupun campuran, dengan jenis suara masing-masing (sopran, mezzo sopran, alto, tenor, bariton dan bass) yang telah dilatih menjadi satu paduan yang utuh untuk membawakan lagu secara bersama-sama (Carrey, 2021, p. 162). Dari pernyataan beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa paduan suara merupakan sajian musik dari warna suara yang berbeda dan disatukan menjadi satu kesatuan yang utuh sehingga lagu yang dinyanyikan sampai kepada pendengar dengan format SATB (sopran, alto, tenor, dan bass) .

Ekstrakurikuler Paduan Suara di SMPN 42 Palembang di lakukan pada hari jum'at jam 14.00 di ruangan kelas SMPN 42 Palembang, dilatih oleh ibu Indah Permata Sari. Menurut ibu Indah Permata Sari kegiatan ekstrakurikuler paduan suara bertujuan untuk menyalurkan serta membangkitkan semangat siswa dalam mengasah minat, bakat serta keterampilan bernyanyi yang dimiliki oleh siswa khususnya di ekstrakurikuler paduan suara. Salah satu materi yang diajarkan dalam ekstrakurikuler paduan suara yaitu menyanyian lagu Bagimu Negeri dalam

bentuk paduan suara paduan suara merupakan suatu kelompok yang menggabungkan berbagai macam jenis suara ke dalam satu sajian pertunjukan musik yang mengungkapkan jiwa lagu yang dinyanyikan.

Latihan bernyanyi paduan suara lebih sulit dibandingkan dengan latihan solo. Hal ini karena terdapat berbagai macam teknik khusus yang digunakan untuk menggabungkan berbagai macam jenis suara yang ada. Selain itu Latihan paduan suara harus dapat menggabungkan berbagai macam jenis suara. Oleh karna itu, paduan suara harus dilatih secara baik, sistematis, dan teratur (Mita & Kristiandri, 2021, p. 41). Dalam setiap Latihan anggota paduan suara harus fokus agar paduan suara yang baik dapat tercipta.

Di kecamatan ilir timur II belum banyak sekolah yang bisa menampilkan pertunjukan paduan suara, yang biasanya dilakukan sekolah – sekolah SMP hanya menampilkan pertunjukan vokal grup. Ada juga hal – hal yang menarik perhatian peneliti di dalam kegiatan ekstrakurikuler ini yaitu bagaimana cara pelatih melatih paduan suara di SMP Negeri 42 Palembang. Sehingga kegiatan ekstrakurikuler ini menjadi nilai tambah yang dimiliki oleh SMPN 42 Palembang.

Oleh karna itu, peneliti berminat untuk meneliti mengenai paduan suara ini dalam lagu nasional yaitu lagu Bagimu Negeri di SMPN 42 Palembang, dengan judul “ PEMBELAJARAN EKSTRAKULIKULER PADUAN SUARA LAGU “BAGIMU NEGERI” DI SMPN 42 PALEMBANG”. Dengan meneliti proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran pada kegiatan ekstrakurikuler paduan suara di SMPN 42 Palembang.

1.2 Fokus dan Subfokus

Fokus dalam penelitian ini adalah pembelajaran ekstrakurikuler paduan suara lagu bagimu negeri di SMPN 42 Palembang dengan subfokus dalam penelitian ini yaitu meliputi program kerja perencanaan, pelaksanaan, evaluasi kegiatan ekstrakurikuler paduan suara lagu bagimu negeri di SMPN 42 Palembang.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang dikembangkan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Pembelajaran Ekstrakurikuler Paduan Suara Lagu Bagimu Negeri di SMPN 42 Palembang?”.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan pembelajaran esktakulikuler paduan suara lagu Bagimu negeri di SMPN 42 Palembang.

1.5 Manfaat Peneltian

Penelitan ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat baik itu secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaatnya sebagai berikut :

1.5.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah masukan bagi perkembangan seni dan dapat menambah wawasan pengetahuan tentang paduan suara dan pembelajara ekstrakurikuler.

1.5.2 Manfaat Praktis

- 1) Bagi Siswa, sebagai stimulus untuk meningkatkan hasil belajar seni musik, meningkatkan minat serta memotivasi siswa untuk lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran.
- 2) Bagi Sekolah, dapat digunakan sebagai tambahan bahan pembelajaran yang berguna untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar sehingga siswa dapat memperoleh pengetahuan yang lebih banyak.
- 3) Bagi Peneliti, penelitian ini dapat digunakan sebagai banding dalam penelitian selanjutnya, khususnya penelitian yang relevan.